

PENGARUH MODUL KESEHATAN “ANAKKU” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN BAGI IBU YANG MEMILIKI BALITA TERHADAP PENGGUNAAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA

Tatu Septiani Nurhikmah^{a,*}, Meti Patimah^b, Alphia Sugandi^c

^{a,b}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Jalan Tamansari Km 2,5 Gobras Kota Tasikmalaya. Indonesia.

Email : tatuseptiani.keb11@gmail.com

Abstrak

Rendahnya partisipasi masyarakat dan minimnya fasilitas kesehatan sangat mempengaruhi fungsi informasi dan edukasi buku kia. Agar informasi kesehatan dapat diterima oleh seluruh warga di berbagai daerah, perlu adanya peran masyarakat, khususnya ibu yang mempunyai bayi dan balita. modul kesehatan anakku ini membantu bidan mendidik ibu balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modul kesehatan anak sebagai media pendidikan bagi ibu yang memiliki balita terhadap penggunaan buku kia. penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental dengan pendekatan pre-test dan post-test kelompok. jenis data primer, populasi dan sampel seluruh ibu yang memiliki balita di puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya sebanyak 720 orang. kriteria inklusi ibu yang memiliki buku kia, dapat berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. data yang diperoleh selanjutnya diolah uji reliabilitas pengukuran reliabilitas dengan menggunakan cronbach alpha. suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,7. uji analisis hipotesis menggunakan uji berpasangan. ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan modul kesehatan anak dengan penggunaan buku kia oleh ibu yang memiliki balita p value 0,000. hasil penelitian ini diharapkan agar petugas kesehatan selalu memberikan edukasi kepada ibu balita saat pergi ke posyandu.

Kata Kunci : modul, anakku, pendidikan

Abstract

The low participation of the community and the lack of health facilities greatly affect the information and education function of kia books. in order for health information to be accepted by all residents in various regions, there needs to be a role for the community, especially mothers of babies and toddlers. this child health module helps midwives educate toddler mothers. The purpose of this study is to find out the influence of child health modules as an educational medium for mothers who have toddlers on the use of kia books. the study used a quasi-experimental method with the group's pre- and post-test approaches. the primary data type, population and sample of all mothers who have toddlers in the new coral health center of tasikmalaya city as many as 720 people. criteria for inclusion of mothers who have kia books, can communicate well, are willing to be respondents. the samples in this study used simple random sampling techniques. the data obtained is then processed reliability measurement reliability test using cronbach alpha. a variable is said to be reliable if it gives a cronbach alpha value of > 0.7. hypothesis analysis test using paired test. there is an influence of providing education using the child health module with the use of kia books by mothers who have toddlers p value 0,000. the results of this study are expected that health workers always provide education for toddler mothers when going to posyandu.

Keywords : Modul, Anakku, Education

I. PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah buku yang berisi tentang kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas sampai anak usia 6 tahun, isi buku KIA ini sangat penting terutama dalam masa tumbuh

kembang dan anak karena isi dalam buku KIA ini berisi tentang pemantauan kesehatan dan pencatatan kelainan pada ibu dan anak.(buku pink hal 1-3, 2020)

Buku kesehatan ibu dan anak sangat bermanfaat bagi masyarakat karena di dalam

buku kia terdapat informasi yang bermanfaat tentang kesehatan ibu dan kesehatan anak seperti pada bagian pertama terdapat informasi tentang ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas pada bagian kedua terdapat informasi seperti tanda-tanda bayi lahir sehat, apa yang dilakukan pada bayi baru lahir, anjuran makanan, untuk tujuan mengatasi rasa sakit yang sering diderita anak di rumah, tanda-tanda anak sakit, kapan anak harus dibawa kembali ke pelayanan kesehatan tempat segera dan kartu pemantauan tumbuh kembang anak.

Pemantauan tumbuh kembang anak perlu dilakukan secara rutin setiap bulan di posyandu dengan adanya buku ini setiap terjadi penyimpangan tumbuh kembang anak segera diketahui sedini mungkin, penggunaan KIA buku sebagai alat pemantauan kesehatan gizi balita perlu disosialisasikan sehingga pemantauan balita akan memperoleh manfaat yang besar jika dilakukan pada semua ibu balita, namun untuk dapat melakukan hal tersebut tidaklah mudah karena ada banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan buku KIA pada balita itu sendiri, salah satu faktornya adalah ibu kurang memahami isi buku KIA. (Dewi, 2017) (Mintarsih, 2018)

Cakupan buku Kia di Jawa Barat sudah mencapai 90%, setiap ibu di awal kehamilan diberikan buku KIA buku ini berguna untuk bayi usia 6 tahun dari hasil survey lapangan Penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) masih belum maksimal terbukti dari ibu tidak mengetahui imunisasi apa yang akan diberikan saat berkunjung ke posyandu dan manfaat menimbang berat badan serta untuk cara melihat tumbuh kembang karena setelah posyandu biasanya ibu menabung tanpa membaca isi buku KIA (Mintarsih, 2018) (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, 2019)

Perlu adanya pelibatan lintas program terkait optimalisasi manfaat buku KIA. Bidan harus memiliki komitmen dalam penggunaan, pengisian, pendidikan kesehatan buku KIA sebagai bentuk pelayanan yang bermutu untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Agar masyarakat juga dapat aktif mencari informasi, terkait kesehatannya dan

kegiatan edukasi keluarga perlu dilakukan secara berkala oleh tenaga kesehatan khususnya bidan untuk memberikan penjelasan yang baik. (Pandori et al., 2018) (Dompas dan Manado, 2018)

Edukasi yang diberikan oleh bidan agar lebih menarik maka perlu adanya modul penyuluhan tentang kesehatan anak sehingga upaya komunikasi dan edukasi yang diberikan oleh bidan kepada ibu dapat dengan mudah dipahami oleh ibu. Modul kesehatan ibu dan anak ini berfungsi untuk memudahkan bidan dalam melaksanakan pendidikan yang berisi tentang kesehatan anak, isi modul sama dengan isi buku KIA tetapi lebih jelas bagaimana bidan memberikan pendidikan yang baik agar ibu bidan menjadi baik penggunaan buku KIA ini. (Suhartini, Keperawatan dan 2021, 2021) (Pandori et al., 2018)

Modul kesehatan anak saya merupakan bagian dari pemberian pendidikan kesehatan sebagai salah satu proses untuk meningkatkan kesehatannya. metode pendidikan ini bersifat individual untuk menumbuhkan perilaku baru atau membina seseorang yang mulai tertarik dengan perubahan perilaku atau inovasi, sebagai dasar penggunaan pendidikan menggunakan modul kesehatan anak saya adalah karena setiap orang memiliki masalah atau alasan yang berbeda dalam kaitannya dengan penerimaan atau perilaku yang biasa dilakukan. Sehingga penggunaan ini dapat membantu tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan dengan baik sehingga penggunaan modul dalam kegiatan penyuluhan kesehatan berdampak baik untuk peningkatan pengetahuan (Risnah dan Irwan, 2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modul kesehatan anak sebagai media pendidikan bagi ibu yang memiliki balita terhadap penggunaan buku KIA.

II. LANDASAN TEORI

Sejalan dengan hasil penelitian bahwa Modul yang dibaca dan dipahami dengan baik akan memberikan suatu informasi pengetahuan yang lebih banyak kepada pembacanya. Dengan adanya modul kesehatan annaku ini sebagai media

pendidikan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan bagi ibu untuk melaksanakan imunisasi bagi anaknya, sedangkan aspek media edukasi yang mudah dalam penggunaannya, karena memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang kesehatan ibu dan anak secara detail. Frekuensi informasi yang dijelaskan pada setiap ibu hamil dan balita sehingga meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga dan memelihara kesehatan ibu dan anak dengan tepat (10). Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program kesehatan ibu dan anak ini bertanggung jawab terhadap pelayanan dan perneliharaan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi, anak balita, dan anak pra sekolah.

Tingkat pendidikan ibu dapat diperoleh melalui berbagai media salah satunya adalah melalui modul kesehatan ANAKKU berisi berbagai informasi tentang pemantauan dan penyuluhan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang mencakup. Modul kesehatan ANAKKU juga berisi penjelasan umum tentang kesehatan anak yang mencakup imunisasi sampai dengan penyakit yang sering terjadi pada anak, serta catatan kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian Modul kesehatan ANAKKU dapat menjadi media pendidikan kesehatan bagi ibu yang efektif karena alat tersebut dapat sebagai saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan dan dapat digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan

III. METODE DAN BAHAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan group pre and post test. Jenis data primer, populasi dan sampel seluruh ibu yang memiliki balita di Puskesmas Karang Baru Kota Tasikmalaya sebanyak 720 orang. Kriteria inklusi ibu yang memiliki buku KIA, dapat berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Data yang diperoleh selanjutnya diolah uji reliabilitas pengukuran reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika

memberikan nilai cronbach alpha > 0,7. Uji Analisis Hipotesis menggunakan Uji Berpasangan (Notoatmojo, 2014)

IV. HASIL DAN DISKUSI

1. Distribusi frekuensi umur ibu yang memiliki bayi dan balita dari responden berdasarkan karakteristik umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu

No.	Description	Frequency	Percent
1	1	39	44.3
2	2	37	42
3	3	1	11.4
4	4	2	2.3
Jumlah		88	100

Berdasarkan 1.1 Terlihat bahwa ibu yang memiliki bayi dan balita berdasarkan usia sebagian besar berusia 21-25 tahun sebanyak 47 responden (53,4%)

2. Pendidikan ibu yang memiliki bayi dan balita Distribusi frekuensi dari responden berdasarkan karakteristik pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No.	Description	Frequency	Percent
1	SD	1	1.1
2	SMP	36	40.9
3	SMA	43	48.9
4	Perguruan Tinggi	8	9.1
Jumlah		88	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki bayi dan balita berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 43 responden (48,9%).

3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. responden berdasarkan jumlah anak

No.	Description	Frequency	Percent
1	≤ 20	9	10.2
2	21-25	47	53.4
3	26-30	5	5.7
4	31-35	21	23.9
5	>35	8	6.8
	Jumlah	88	100

Table 4. Pemanfaatan Buku Kia

No.	Description	Sebelum		Sesudah		p Value
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	
1	Ya	35	39.8	3	3.4	0,000
2	Tidak	53	60.2	85	98,6	
	Jumlah	88	100	88	100	

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik p-value = 0,000 yang artinya ada pengaruh pendidikan penggunaan modul kesehatan anak terhadap penggunaan buku KIA berdasarkan hasil analisis terlihat ada pengaruh penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita setelah dididik oleh budan dengan menggunakan modul kesehatan ibu dan anak.

V. KESIMPULAN

Terlihat bahwa ibu yang memiliki bayi dan balita berdasarkan usia sebagian besar berusia 21-25 tahun sebanyak 47 responden (53,4%) sejalan dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara status bekerja dengan kepatuhan balita. ibu-ibu karena jika seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang padat akan mempengaruhi ketidakhadiran sehingga penggunaan buku kia kurang bekerja ibu tidak memiliki banyak waktu untuk membaca atau melihat isi buku kia sedangkan ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang sehingga agar lebih memperhatikan tumbuh kembangnya dengan membaca buku kia yang sudah dibimbing oleh bidan (Christiani Bumi Pangesti dan Dwi Agussafutri, 2019) Dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki bayi dan balita berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 43 responden (48,9%) pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan partisipasi masyarakat, pendidikan akan membuat seseorang memahami dan memahami informasi yang disampaikan. lebih cepat dan

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui ibu yang memiliki bayi dan balita berdasarkan jumlah anak 1 paling banyak sebanyak 39 responden (44,3%)

4. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita sebelum dan sesudah penyuluhan modul kesehatan anak

cepat tanggap terhadap sesuatu, selain itu pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam kesehatan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan berperilaku lebih baik, pendidikan formal dan informal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi, peranannya pendidikan, kesadaran gizi dan pola makan dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang baik (Rahmat, 2017)

Diketahui ibu balita yang memiliki bayi dan balita berdasarkan jumlah anak 1 paling banyak sebanyak 39 responden (44,3%) Dari hasil uji statistik p-value = 0,000 yang artinya ada pengaruh pendidikan menggunakan modul kesehatan anak terhadap penggunaan buku KIA berdasarkan hasil analisis terlihat ada pengaruh terhadap penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita setelah dididik oleh budan dengan menggunakan modul kesehatan ibu dan anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini tahun 2018 bahwa ada pengaruh komunikasi informasi dan edukasi terhadap pengetahuan ibu. Arena merupakan upaya peningkatan pemahaman sehingga mendorong komunikasi yang efektif antara ibu dengan tenaga kesehatan sehingga ibu memahami pentingnya penggunaan buku KIA untuk kesehatan, tumbuh kembang anak. Terjadi peningkatan penggunaan buku KIA setiap tahunnya, setelah dilakukan penyuluhan agar kader dapat mendampingi sehingga dapat dibentuk

kader posyandu untuk membantu penggunaan buku KIA. (Trijyanthi, 2020)

Pemanfaatan buku KIA di desa akan optimal jika ibu mendapat penyuluhan dari tenaga kesehatan terlatih dan dengan media yang mudah dipahami sehingga meningkatkan kontribusi untuk lebih tertarik membaca buku KIA dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat penyuluhan buku KIA. (Sugiharti et al., 2021) Edukasi tentang kesehatan anak oleh bidan berkaitan dengan pemanfaatan buku kia oleh ibu balita, peran bidan dan tenaga kesehatan lainnya sangat berpengaruh terhadap kualitas pemanfaatan buku kia salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan anak dengan menggunakan modul yang berisi pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, penimbangan berat badan dan tinggi badan serta masalah lain yang berkaitan dengan anak. (dompas dan manado, 2018) (trijyanthi, 2020) (Hanna, 2020)

Ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan modul kesehatan anak dengan penggunaan buku kia oleh ibu yang memiliki balita p value 0,000. Hasil penelitian ini diharapkan agar petugas kesehatan selalu memberikan edukasi kepada ibu balita saat pergi ke posyandu dan melakukan pemeriksaan kenyamanan dengan berpedoman pada buku kia. dengan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

buku pink hal 1-3 (2020) *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*, Kementerian kesehatan RI. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>.

Christiani Bumi Pangesti and Dwi Agussafutri, W. (2019) 'The Relationship Between Mother's Occupational Status And Knowledge About Posyandu Balita With Compliance Of Visiting Posyandu At Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), pp. 32–40.

Dewi, D. S. (2017) 'PERAN KOMUNIKATOR KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI BALITA', 5(1), pp. 272–282.

Dompas, R. and Manado, P. K. (2018) 'Buku Saku Ilmu Kesehatan Anak', (November).

Hanna, K. (2020) 'Nursing Nursing Nursing', *Journal of Clinical Nursing*, pp. 22–27.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik (2019) 'Profil Anak Indonesia Tahun 2019', *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA)*, p. 378. Available at: https://www.kemenpppa.go.id/lib/upload_s/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf.

Mintarsih, W. (2018) 'Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku Kia Melalui Pendampingan Mahasiswa Dan Kader Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Bidan*, (3), pp. 1–10.

Notoatmojo, prof. D. soekitjo (2014) *ilmu perilaku kesehatan*. jakarta.

Pandori, J. et al. (2018) 'Penggunaan Buku Kia Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), pp. 63–73.

Rahmat, A. (2017) *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Risnah, R. and Irwan, M. (2019) 'Dampak Penggunaan Modul Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Puskesmas', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(2), p. 284. doi: 10.24252/lp.2019v22n2i10.

Suhartini, S., Nursing, R. R.-T. J. O. and 2021, undefined (2021) 'Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil', *E-Jurnal.Iphorr.Com*, 1(1), pp. 35–42. Available at: <http://e->

jurnal.ipohrr.com/index.php/nmi/article/view/144.

Trijayanthi, winda (2020) 'Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020', *JPM (Jurnal*

Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai, 5(1), pp. 45–49. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2802>.